

IMPLEMENTASI CSR LINGKUNGAN TERHADAP PERUSAHAAN PERTAMINA DI BANJARMASIN SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN GCG

Oleh

Novi Wulan Suci, Elsa Siffa Nabillah Nurlailatri, Dyah Ikhtiariza, Syahrul Rizki Ramadhan, Printa

Dewi Uma Azzahra, Adi Wahyono, Nabila Fairuzzahra, Ulfa Kurnia Sari

Program Studi Hukum, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Tidar

E-mail: noviwulans17@gmail.com, elsasiffanabillahnurlailatri@gmail.com,
dyahikhtiariza07@gmail.com, rizkisyahrul95@gmail.com, printazzahra77@gmail.com,
adiwahyono2604@gmail.com, nfairuzzahra@gmail.com, ulfakurnia00@gmail.com

Abstrak

Implementasi praktik CSR yang baik oleh PT Pertamina Integrated Terminal Patra Niaga Banjarmasin telah memberikan kontribusi positif terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Corporate Social Responsibility (CSR) dalam mewujudkan Good Corporate Governance (GCG) di PT Pertamina Integrated Terminal Patra Niaga Banjarmasin. Fokus penelitian ini adalah pada hubungan antara praktik CSR yang dilakukan oleh perusahaan dan implementasi prinsip-prinsip GCG. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan normatif hukum dengan studi kasus pada PT Pertamina Integrated Terminal Patra Niaga Banjarmasin. Data diperoleh melalui komparasi dengan peraturan perundang-undangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Pertamina Integrated Terminal Patra Niaga Banjarmasin telah melaksanakan sejumlah kegiatan CSR yang berfokus pada lingkungan. Perusahaan ini secara aktif terlibat dalam program penghijauan, pengelolaan limbah, dan kampanye kesadaran lingkungan di komunitas sekitar. Dalam konteks PT Pertamina Integrated Terminal Patra Niaga Banjarmasin, praktik CSR yang berfokus pada lingkungan telah membantu perusahaan memenuhi tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar, sambil memperkuat tata kelola perusahaan yang baik.

Kata kunci : *Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Lingkungan, PT Pertamina Integrated Terminal Patra Niaga Banjarmasin.*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Good Corporate Governance (GCG) adalah seperangkat prinsip dan praktik yang mengatur cara perusahaan dikelola dan dioperasikan. Implementasi GCG di dalam perusahaan bertujuan untuk menjamin keberlangsungan perusahaan dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah perusahaan milik negara dan harus beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip GCG untuk mencapai tujuan strategis yang ditetapkan oleh pemerintah. Salah satu cara penerapan GCG di BUMN adalah melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR adalah sebuah konsep di mana perusahaan berusaha memberikan dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan sekitar melalui kegiatan sosial, lingkungan dan ekonomi. Pelaksanaan CSR pada BUMN bertujuan untuk meningkatkan kinerja sosial dan lingkungan perusahaan, memberikan manfaat bagi masyarakat, dan menunjukkan tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam melaksanakan CSR, BUMN harus memperhatikan aspek-aspek seperti keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan, kelestarian lingkungan, hak asasi manusia, dan perlindungan konsumen. Hal ini dapat dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan, melakukan penilaian dampak lingkungan dan sosial, serta menetapkan tujuan program CSR yang jelas dan terukur. Penerapan CSR di BUMN juga dapat membantu meningkatkan citra perusahaan di mata publik dan pemangku kepentingan, serta dapat meningkatkan kepercayaan dan dukungan pemerintah dan masyarakat. Dengan demikian, penerapan GCG melalui CSR dapat menjadi salah satu upaya BUMN untuk

mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan pemerintah dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

Penerapan CGC oleh BUMN melalui CSR ini dapat diterapkan di berbagai bidang, salah satunya di bidang energi seperti PT Pertamina. PT Pertamina merupakan salah satu BUMN terbesar yang bergerak dalam bisnis minyak dan gas bumi meliputi eksplorasi, eksploitasi, penjualan, produksi minyak dan gas bumi. Hal ini tentunya menimbulkan dampak pada masyarakat dan lingkungan akibat dari adanya proses pelaksanaan bisnis PT Pertamina sehingga diperlukan adanya CSR yang harus dilakukan oleh PT Pertamina sebagai bentuk GCG yang melekat pada PT Pertamina.

Pada dasarnya, PT Pertamina sudah melakukan CSR sebagai bentuk penerapan dari GCG. Implementasi CSR oleh PT Pertamina dilakukan melalui beberapa kegiatan, di antaranya yaitu Pertamina Sehat, *Creating Shared Values* (CSV), Pertamina Hijau, Pertamina Cerdas, dan Pertamina Berdikari. PT. Pertamina sendiri di Indonesia sudah tersebar luas, salah satunya adalah PT. Pertamina di Banjarmasin atau PT. Pertamina Integrated Terminal Patra Niaga Banjarmasin. Penerapan CSR oleh PT. Pertamina di Banjarmasin ini dilakukan dibidang lingkungan, yang mana PT. Pertamina di Banjarmasin ini berfokus pada penanggulangan dan pencegahan kepunahan ekosistem hutan mangrove dan bekantan yang menjadi ciri khas Indonesia.

Berdasarkan pada uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penulisan hukum yang berjudul : **Implementasi CSR Lingkungan Terhadap Perusahaan Pertamina di Banjarmasin Sebagai Upaya Mewujudkan GCG.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka penulis akan membahas masalah yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi *Corporate Social Responsibility* dalam mencapai *Good Corporate Governance* pada Pertamina Banjarmasin selaku BUMN?
2. Bagaimana implementasi perusahaan Pertamina di Banjarmasin berdasarkan UU Pertamina dan UU Perseroan Terbatas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, didapatkan tujuan penelitian ini, yaitu untuk:

1. Mengetahui bagaimana implementasi *Corporate Social Responsibility* dalam mencapai *Good Corporate Governance* pada Pertamina Banjarmasin selaku BUMN
2. Mengetahui Bagaimana implementasi perusahaan Pertamina di Banjarmasin berdasarkan UU Pertamina dan UU Perseroan Terbatas

D. Tinjauan Pustaka

1. *Good Corporate Governance*
Good Corporate Governance (GCG) adalah aturan pengelolaan perusahaan yang mempunyai jadwal yang lebih luas lagi dimasa depan. Fokus dari tanggung jawab perusahaan masih berfokus atau mengarah pada para pemegang saham, sekarang menjadi lebih luas lagi dan untuk tata kelola perusahaan memerhatikan kepentingan dari para pemegang saham. Kebijakan

dan tata kelola perusahaan pada masa yang akan datang harus lebih memperhatikan kebutuhan dari para pemegang saham (Murtanto,2005;4)¹

2. *Corporate Social Responsibility*
Corporate Social Responsibility (CSR) adalah suatu aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan yang mana memiliki tanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitar dan masyarakat secara luas sampai dengan *stakeholder*. CSR ini diimplementasikan dengan melaksanakan sebuah program yang mana program tersebut bermanfaat untuk masyarakat sekitar dengan memperhatikan lingkungan. Dengan menjalankan CSR, maka perusahaan akan mampu menyadari jenis dampak yang mereka timbulkan pada semua aspek masyarakat termasuk ekonomi, sosial dan lingkungan.

3. BUMN Pertamina
PT Pertamina merupakan salah satu BUM terbesar yang berbentuk Persero dan bergerak di bidang energi yang meliputi minyak dan gas bumi di Indonesia.² PT Pertamina ini dibentuk berdasarkan UU No. 8 Tahun 1971 tentang Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara jo UU No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi. Pembentukan Pertamina ini bertujuan untuk melakukan usaha atau bisnis di bidang pengolahan minyak dan gas bumi yang dilakukan di dalam negeri ataupun luar negeri. Lalu, hasil usaha dari Pertamina ini dipergunakan untuk kemakmuran rakyat dan negara.

¹ Aziz, Abdul. 2014, "Analisis Pengaruh Good Corporate Govenance (GCG) Terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris Pada Perusahaan Di Indonesia Periode Tahun 2011-2012", Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura, Vol. 3, No. 2, Desember, Hal. 67

² Amiratika Salsabila Ahmadi. Nilai Tambah Ekonomi Dari Coorporate Social Responsibility Pada PT. Pertamina (Persero). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB. Universitas Brawijaya. Vol.6. No.1. Hlm.4.

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif di mana menggunakan data deskriptif yang mana dapat berupa tulisan maupun berupa tutur kata dari pelaku atau tokoh masyarakat. Jenis penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena, dinamika sosial, dan persepsi.

B. Cara penelitian

Cara penelitian menggunakan analisa dari studi kepustakaan dan menelaah jurnal-jurnal ilmiah, dari beberapa artikel, serta menganalisis dari beberapa peraturan perundang-undangan. Pengumpulan data dilakukan dengan hasil dari analisa beberapa jurnal ilmiah dan juga hasil telaah beberapa artikel maupun undang-undang.

C. Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode normatif-empiris. Metode ini dengan cara mengkaji menggunakan data sekunder contohnya bahan pustaka. Selain itu, metode normatif-empiris bersumber dari data yang valid. Peneliti menggunakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi *Corporate Social Responsibility* dalam mencapai *Good Corporate Governance* Pada Pertamina Banjarmasin selaku BUMN

Good Corporate Governance (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan dua konsep yang saling tumbuh dan berkembang di waktu yang bersamaan. GCG dan CSR ini juga menjadi perhatian luas di kalangan akademisi, serta dunia usaha. Keduanya merupakan konsep yang menyangkut kegiatan dunia usaha yang berhubungan dengan

masyarakat. CSR ini banyak diterapkan pada perusahaan, terutama perusahaan BUMN, salah satunya adalah PT Pertamina. PT Pertamina merupakan salah satu BUMN terbesar di bidang energi. PT Pertamina juga bergerak dalam bisnis minyak dan gas bumi sehingga terdapat akibat yang ditimbulkan dari bisnis PT Pertamina yang membawa dampak pada lingkungan dan masyarakat. Adanya dampak yang timbul akibat bisnis PT Pertamina ini membuat PT Pertamina harus melakukan CSR. Pada umumnya PT Pertamina sudah melakukan penerapan CSR dengan baik yang diterapkan di bidang pendidikan, ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Namun, secara khususnya, setiap PT Pertamina di Indonesia memiliki cara tersendiri dalam menerapkan program CSR-nya di setiap bidang program CSR, termasuk pada PT Pertamina yang ada di Banjarmasin. Salah satu PT Pertamina yang menerapkan CSR ini adalah Pertamina Patra Niaga melalui *Integrated Terminal (IT)* atau PT *Pertamina Integrated Terminal* yang ada di Banjarmasin.

PT *Pertamina Integrated Terminal* Banjarmasin telah melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bentuk *Good Corporate Governance* (GCG) sejak tahun 2015. PT Pertamina Banjarmasin menyerahkan bantuan CSR kepada Yayasan Sahabat Bekantan Indonesia (SBI) di Pusat Rehabilitasi Sementara Bekantan yang beralamat di Jalan Sultan Adam, Komplek Kelapa 2 Banjarmasin. Penyerahan dana CSR dari PT Pertamina rutin diserahkan kepada Yayasan Sahabat Bekantan Indonesia (SBI). Dengan adanya bantuan CSR untuk menerapkan CCG kepada Yayasan Sahabat Bekantan Indonesia (SBI) diharapkan bekantan tidak hanya

menjadi suatu cerita di masa yang akan datang, tetapi menjadi sebuah kenyataan untuk generasi selanjutnya³. Bekantan merupakan maskot provinsi Kalimantan Selatan, selain itu perlindungan bekantan masuk ke dalam daftar merah Lembaga Konservasi Internasional IUCN (*International Union for Conservation on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna dan Flora*) sebagai salah satu hewan yang hampir punah.⁴ berupa kandang karantina, kandang habituasi, seta kandang angkut yang dapat mendukung aktivitas evakuasi. Selain itu, terdapat pula bantuan transportasi, pakan, dan obat-obatan untuk bekantan selama masa rehabilitasi.

Dalam hal mensukseskan program tersebut PT Pertamina Banjarmasin bersama Sahabat Bekantan Indonesia (SBI) diadakan juga kegiatan sosialisasi untuk mengedukasi tentang konservasi Bekantan melalui kunjungan sekolah dan masyarakat umum. PT Pertamina Banjarmasin dan Sahabat Bekantan Indonesia (SBI) mengajak masyarakat dan melibatkan kelompok nelayan untuk ikut berpartisipasi dan berperan aktif di dalam kegiatan positif guna menanamkan kepedulian terhadap keanekaragaman hayati.

Implementasi CSR oleh Pertamina Patra Niaga melalui *Integrated Terminal (IT)* ini juga dapat berupa adanya program Ekowisata Mangrove Rambai Center di Desa Anjir Serapat Muara, Kalimantan Selatan.⁵ Ekowisata Mangrove Rambai Center merupakan bentuk penerapan CSR di

bidang lingkungan atau Pertamina Hijau. Pertamina IT Banjarmasin melaksanakan program Ekowisata Mangrove Rambai Center ini dikarenakan adanya ancaman kepunahan terhadap ekosistem dan populasi bekantan akibat adanya kebakaran hutan dan lahan, aktivitas penebangan mangrove secara liar serta kondisi Desa Anjir Serapat Muara yang berada di wilayah tertinggal. Adanya ancaman kepunahan ekosistem dan populasi bekantan inilah yang membuat Pertamina IT Banjarmasin memiliki tujuan untuk melindungi ekosistem dan populasi bekantan yang dilakukan dengan menerapkan CSR sebagai bentuk GCG. Hal ini juga dilakukan oleh Pertamina IT Banjarmasin melalui kegiatan konservasi dan restorasi mangrove rambai yang ada di Desa Anjir Serapat Muara. Restorasi mangrove rambai ini bertujuan untuk melestarikan mangrove rambai guna menambah populasi bekantan, karena mangrove rambai merupakan habitat dari bekantan. Adanya mangrove rambai yang lestari ini juga membawa dampak positif pada perekonomian warga, seperti bertambahnya pendapatan atau penghasilan warga yang tinggal di dekat Ekowisata Mangrove Rambai Center. Karena para warga tersebut dapat membuka usaha keripik seluang dan menjadi *tour guide* bagi para wisatawan yang berkunjung sehingga kesejahteraan warga setempat lebih terjamin dari adanya restorasi mangrove rambai dalam ekowisata mangrove rambai center yang dilakukan oleh Pertamina IT Banjarmasin.

³ Ridwan F (2022), Direktorat Kemitraan Lingkungan Hidup dan Kehutanan “Ramah Tamah dengan Sahabat Bekantan Indonesia”.

⁴ Hadi S. Alikodra, M. Bismark, M. Arief Soendjoto, dkk (2017). Judul Buku “Perjuangan Melawan Kepunahan”.

⁵ Afdi. (2022). Pertamina Raih CSR dan PDB Awards 2022. Baritopost.co.id.

<https://www.baritopost.co.id/pertamina-raih-csr-dan-pdb-awards-2022/>. Diakses pada 18 Maret 2023

Berdasarkan penjelasan diatas, Pertamina IT Banjarmasin sudah melakukan penerapan CSR dengan baik dan lebih unggul dari Pertamina yang ada di sekitarnya. Hal ini dikarenakan Pertamina IT Banjarmasin memperhatikan keberlangsungan pembangunan berkelanjutan dengan melakukan konservasi ekosistem dan populasi bekantan melalui ekowisata mangrove rambai yang merupakan bentuk CSR nya kepada lingkungan dan masyarakat yang ada di Banjarmasin.

B. Implementasi Perusahaan Pertamina di Banjarmasin Berdasarkan UU Pertamina dan UU Perseroan Terbatas

Pertamina termasuk dalam salah satu perseroan terbatas yang bergerak di bidang pertambangan minyak dan gas bumi serta diatur pada UU No. 8 Tahun 1971 Tentang Pertambangan Minyak dan Gas Bumi jo UU No. 22 Tahun 2001 Tentang Minyak dan Gas Bumi. Perseroan Terbatas sendiri juga diatur pada UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, yang mana pada UU ini mengatur terkait pertanggungjawaban sosial suatu perusahaan yang berkategori sebagai perseroan terbatas. Pertanggungjawaban sosial suatu perusahaan atau CSR perseroan terbatas sendiri tercantum pada Pasal 74 UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dan PP Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas sebagai peraturan pelaksanaannya. Selain itu, dalam melakukan kepengurusannya UUPT mewajibkan suatu PT untuk

melakukan CSR yang dijalankan oleh Direksi. Menurut *The World Business Council for Sustainable Development* menyebutkan bahwa CSR merupakan komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi, bekerja dengan karyawan perusahaan, keluarga karyawan, berikut dengan komunitas setempat, serta masyarakat secara keseluruhan.⁶

Pertamina dalam menjalankan program CSR-nya memiliki beberapa bentuk program CSR yang sumber dananya berasal dari CSR dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Berdasarkan UU Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan terbatas, Pertamina telah menerapkan CSR sesuai Pasal 74 UU Nomor 40 Tahun 2007 ini. Hal ini terlihat dari Pertamina Banjarmasin telah melakukan pengadaan CSR di bidang lingkungan berupa konservasi dan restorasi Mangrove Rambai yang ada di Desa Anjir Serapat Muara, Kalimantan Selatan. Implementasi CSR Pertamina Banjarmasin dilakukan dengan memperhatikan kondisi yang ada akibat dari adanya kegiatan usaha perusahaan Pertamina tersebut. Berikut ini adalah beberapa langkah yang dapat diambil oleh Pertamina:

1. Identifikasi Dampak Lingkungan: Pertamina harus mengidentifikasi dampak operasionalnya terhadap lingkungan di Banjarmasin. Ini mencakup identifikasi polusi udara, air, limbah, dan dampak lainnya yang dapat berdampak negatif pada lingkungan dan masyarakat setempat.

⁶ Samuel Ronatio Adinugroho, Budiharto, Joko Priyono (2017), “ Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT. Pertamina Semarang

(Persero) Ditinjau Dari UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas”. Diponegoro Law Journal : Volume 6, Nomor 1

2. Kebijakan Lingkungan yang Komprehensif: Pertamina harus mengembangkan kebijakan lingkungan yang komprehensif yang mencakup komitmen perusahaan untuk menjaga keberlanjutan lingkungan, mengurangi dampak negatif, dan mempromosikan praktik-praktik yang ramah lingkungan.
3. Program Pengelolaan Limbah: Pertamina harus memiliki program pengelolaan limbah yang baik untuk memastikan bahwa limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya dikelola dengan benar dan tidak merusak lingkungan. Ini melibatkan pemantauan, pemisahan, daur ulang, dan disposisi yang tepat dari limbah yang dihasilkan. Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca: Pertamina harus berkomitmen untuk mengurangi emisi gas rumah kaca yang dihasilkan oleh kegiatan operasionalnya. Ini dapat dicapai dengan meningkatkan efisiensi energi, memperkenalkan teknologi yang lebih bersih, dan mendukung penggunaan energi terbarukan.
4. Pendidikan dan Kesadaran Masyarakat: Pertamina dapat melaksanakan program pendidikan dan kesadaran masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang isu-isu lingkungan dan keberlanjutan. Ini dapat mencakup pelatihan, kampanye, dan kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat setempat. Keterlibatan Pihak Terkait:

Pertamina perlu melibatkan pihak terkait, termasuk masyarakat lokal, pemerintah daerah, dan organisasi non-pemerintah dalam perencanaan dan pelaksanaan program CSR lingkungan. Hal ini akan memastikan partisipasi aktif dan dukungan dari semua pihak yang terlibat

5. Pelaporan dan Transparansi: Pertamina harus melaporkan secara transparan tentang kegiatan CSR lingkungan yang dilakukan, termasuk pencapaian, progres, dan dampak yang dihasilkan. Ini akan membantu membangun kepercayaan dan akuntabilitas perusahaan di mata masyarakat. Implementasi CSR lingkungan yang efektif oleh Pertamina di Banjarmasin akan membantu perusahaan untuk mematuhi prinsip-prinsip GCG. Ini akan mencerminkan tanggung jawab sosial dan komitmen perusahaan dalam menjaga lingkungan, mendukung keberlanjutan, dan berkontribusi positif terhadap masyarakat dan *stakeholder* yang terlibat.⁷

Melalui implementasi CSR lingkungan, Pertamina dapat memperkuat praktik *Good Corporate Governance* dengan mempertimbangkan aspek lingkungan dalam pengambilan keputusan dan bertanggung jawab terhadap dampak operasionalnya. Hal ini juga dapat membangun hubungan yang lebih baik dengan masyarakat setempat dan meningkatkan reputasi perusahaan dalam hal keberlanjutan lingkungan serta

⁷ Aziz, Abdul. 2014, "Analisis Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris Pada Perusahaan Di Indonesia Periode Tahun 2011-2012)",

melalui adanya upaya-upaya tersebut, Pertamina berharap dapat mencapai *Good Corporate Governance* yang kuat dan berkelanjutan di Banjarmasin. Dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG, Pertamina dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi risiko, membangun kepercayaan publik, dan memberikan manfaat positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

SIMPULAN

A. Kesimpulan

Good Corporate Governance (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan dua konsep yang saling tumbuh dan berkembang di waktu yang bersamaan serta keduanya juga tidak dapat dipisahkan. Konsep ini banyak diterapkan di perusahaan BUMN contohnya PT. Pertamina yang ada di Banjarmasin. PT Pertamina Integrated Terminal Banjarmasin telah melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bentuk *Good Corporate Government* (GCG) sejak tahun 2015. PT Pertamina Banjarmasin menyerahkan bantuan CSR kepada Yayasan Sahabat Bekantan Indonesia (SBI) di Pusat Rehabilitasi Sementara Bekantan. Implementasi CSR oleh Pertamina Patra Niaga melalui Integrated Terminal (IT) ini juga dapat berupa adanya program Ekowisata Mangrove Rambai Center di Desa Anjir Serapat Muara, Kalimantan Selatan. Ekowisata Mangrove Rambai Center merupakan bentuk penerapan CSR di bidang lingkungan atau Pertamina Hijau.. Program CSR Pertamina bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar melalui berbagai

kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan setempat.

PT Pertamina yang memiliki landasan yuridisnya tersendiri. Kewajiban bagi setiap penanam modal untuk melakukan CSR diatur dalam Pasal 5 huruf b UU Penanaman Modal (UUPM) Nomor 25 Tahun 2007. Sedangkan untuk kewajiban perusahaan melaksanakan CSR tersebut juga diatur dalam Pasal 74 UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Serta pada Pasal 88 UU Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN. Apabila tidak melaksanakan kewajiban akan dikenakan sanksi administratif, sanksi ini tertuang dalam Pasal 34 ayat 1 UU Penanaman Modal (UUPM) Nomor 25 Tahun 2007. Pertamina dalam menjalankan program CSR nya memiliki beberapa bentuk program CSR yang sumber dananya berasal dari CSR dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Pertamina telah menerapkan CSR sesuai Pasal 74 UU No. 40 Tahun 2007 ini. Hal ini terlihat dari Pertamina Banjarmasin telah melakukan pengadaan CSR di bidang lingkungan. Melalui upaya-upaya tersebut, Pertamina berharap dapat mencapai *Good Corporate Governance* yang kuat dan berkelanjutan di Banjarmasin. Dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG, Pertamina dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi risiko, membangun kepercayaan publik, dan memberikan manfaat positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

B. Saran

Berikut adalah beberapa saran untuk implementasi CSR lingkungan pada PT Pertamina *Integrated Terminal Patra Niaga* Banjarmasin:

1. Evaluasi Dampak Lingkungan

Lakukan evaluasi menyeluruh terhadap dampak lingkungan yang dihasilkan oleh operasional perusahaan. Identifikasi area-area yang memerlukan perbaikan dan pemantauan lebih lanjut, seperti pengelolaan limbah, penggunaan energi, emisi gas rumah kaca, dan penggunaan sumber daya alam. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang dampak lingkungan perusahaan, langkah-langkah CSR dapat lebih efektif dilakukan.

2. Kebijakan Lingkungan yang Komprehensif

Susun kebijakan lingkungan yang jelas dan komprehensif yang mencakup tujuan perusahaan terkait lingkungan, komitmen untuk mematuhi peraturan dan standar lingkungan, pengelolaan limbah, penghematan energi, konservasi sumber daya alam, dan perlindungan lingkungan. Pastikan kebijakan ini secara aktif didiskusikan dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Manfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh masing-masing pihak untuk mencapai hasil yang lebih optimal. PT Pertamina *Integrated Terminal Patra Niaga Banjarmasin* dapat memberikan dukungan finansial, infrastruktur, atau sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh

Yayasan Sahabat Bekantan Indonesia untuk menjalankan program-programnya. Sementara itu, Yayasan dapat memberikan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman dalam konservasi dan perlindungan bekantan.

3. Pengelolaan Limbah yang Berkelanjutan

Perkuat sistem pengelolaan limbah dengan mengadopsi praktik-praktik terbaik dalam pemilihan, pemisahan, pengolahan, dan disposisi limbah. Lakukan pemantauan rutin terhadap limbah yang dihasilkan dan identifikasi peluang untuk mengurangi limbah, daur ulang, atau menggunakan teknologi yang ramah lingkungan.

4. Program Penghijauan dan Pemulihan Ekosistem

Implementasikan program penghijauan dan pemulihan ekosistem di sekitar fasilitas perusahaan. Dukung kegiatan penanaman pohon, restorasi lahan, atau program rehabilitasi ekosistem yang bertujuan untuk melestarikan keanekaragaman hayati dan konservasi lingkungan.

5. Keterlibatan Masyarakat

Libatkan masyarakat setempat dalam program-program CSR lingkungan. Melibatkan masyarakat dapat menciptakan kesadaran

lingkungan yang lebih luas dan memperkuat hubungan yang positif antara perusahaan dan komunitas. Lakukan dialog terbuka dengan pemangku kepentingan lokal dan terlibat dalam inisiatif lokal yang berfokus pada lingkungan. Adakan komunikasi dan pertemuan rutin antara Yayasan Sahabat Bekantan Indonesia dan PT Pertamina Integrated Terminal Patra Niaga Banjarmasin untuk memastikan adanya koordinasi yang efektif dalam pelaksanaan program CSR. Tetap terbuka untuk saling bertukar informasi, menyampaikan update proyek, dan melakukan evaluasi terhadap hasil yang telah dicapai.

6. Edukasi dan Pelatihan

Selenggarakan program edukasi dan pelatihan tentang pentingnya keberlanjutan lingkungan kepada karyawan dan masyarakat sekitar. Tingkatkan pemahaman tentang isu-isu lingkungan dan promosikan perubahan perilaku yang ramah lingkungan di tempat kerja dan dalam kehidupan sehari-hari. Bersama-sama Yayasan Sahabat Bekantan Indonesia, lakukan program-program kesadaran dan edukasi kepada masyarakat sekitar tentang pentingnya konservasi bekantan dan perlindungan lingkungan. Dengan melibatkan

komunitas, Anda dapat menciptakan perubahan perilaku yang positif dan berkelanjutan dalam mendukung keberlanjutan lingkungan.

7. Laporan dan Transparansi

Terbitkan laporan tahunan tentang inisiatif dan pencapaian CSR lingkungan perusahaan. Laporan ini harus transparan dan dapat diakses oleh publik, sehingga masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dapat melihat komitmen dan dampak positif perusahaan dalam menjaga lingkungan. Lakukan evaluasi bersama terhadap program-program CSR yang telah dilakukan untuk mengukur dampak dan efektivitasnya. Buatlah mekanisme pelaporan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik. Laporan ini dapat mencakup pencapaian, tantangan yang dihadapi, serta rekomendasi untuk perbaikan di masa depan.

8. Kemitraan dan Kolaborasi

Jalin kemitraan dengan organisasi lingkungan, institusi pemerintah, dan lembaga akademik untuk meningkatkan efektivitas program CSR lingkungan. Kolaborasi dengan pihak eksternal dapat membantu menghasilkan solusi inovatif dan berkelanjutan untuk tantangan lingkungan yang kompleks. Pembentukan kemitraan

strategis yang formal antara Yayasan Sahabat Bekantan Indonesia dan PT Pertamina Integrated Terminal Patra Niaga Banjarmasin dapat menjadi salah satu upaya yang bisa ditempuh. Hal ini dapat dilakukan melalui penandatanganan perjanjian kemitraan yang mencakup tujuan bersama, tanggung jawab, dan sumber daya yang akan disediakan oleh masing-masing pihak. Buatlah rencana kerja bersama yang jelas dan terstruktur antara Yayasan Sahabat Bekantan Indonesia dan PT Pertamina Integrated Terminal Patra Niaga Banjarmasin. Identifikasi proyek atau program yang akan dilakukan bersama, seperti kampanye kesadaran lingkungan, pemulihan habitat bekantan, atau program edukasi lingkungan. Pastikan bahwa rencana kerja ini sesuai dengan visi dan misi kedua belah pihak.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Ilmiah dan Jurnal

- Samuel Ronatio Adinugroho, Budiharto, Joko Priyono, (2017) , “Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT. Pertamina Semarang (Persero) Ditinjau Dari UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas”, *Diponegoro Law Journal* : Volume 6, Nomor 1
- Ridwan F (2022), Direktorat Kemitraan Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- “Ramah Tamah dengan Sahabat Bekantan Indonesia”
- Hadi S. Alikodra, M. Bismark, M. Arief Soendjoto, dkk (2017). Judul Buku “Perjuangan Melawan Kepunahan”.
- Aziz, Abdul. 2014, “Analisis Pengaruh Good Corporate Govenance (GCG) Terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris Pada Perusahaan Di Indonesia Periode Tahun 2011-2012”, *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, Vol. 3, No. 2, Desember, Hal. 67
- Assajidah, K., Ruslina Lisda, S.E. and MSi, A.K., 2022. “PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Kasus pada PT. Pertamina Persero) (Doctoral dissertation, Universitas Pasundan Bandung)”.
- Pratiwi, W. D., & Purbaningrum, D. G. (2023). “Implementasi Prinsip Good Corporate Governance di Divisi Sumber Daya Manusia Pada PT Pertamina Pusat”. *PUBLICNESS: Journal of Public Administration Studies*, 2(1), 54-63.
- Nasution, B., & Siregar, M. (2018). “PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GOOD CORPORATE GOVERNANCE) DALAM PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) PADA PT. PERTAMINA EP RANTAU KABUPATEN ACEH TAMIANG”, (Doctoral dissertation).
- Ahmadi, Amiratika Salsabila. "Nilai Tambah Ekonomi Dari Coorporate Social Responsibility Pada PT Pertamina (Persero)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 2017/2018: 4.

Afdi. *Pertamina Raih CSR dan PDB Awards*
2022. 2022.
<https://www.baritopost.co.id/pertamina-raih-csr-dan-pdb-awards-2022/>

Peraturan Perundang-undangan

Undang-undang Nomor 8 Tahun 1971 Tentang
Pertambangan Minyak dan Gas Bumi jo
UU Nomor 22 Tahun 2001 Tentang
Minyak dan Gas Bumi.

Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007
Tentang Perseroan Terbatas

Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012
Tentang Tanggung Jawab Sosial dan
Lingkungan Perseroan Terbatas